

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Strategi

Setiap melakukan pekerjaan ataupun mengerjakan sesuatu pasti ada yang namanya strategi. Strategi merupakan sebuah perencanaan awal yang dapat menunjang terlaksananya suatu kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya tentunya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya strategi berharap mampu membantu jalannya suatu kegiatan atau yang lainnya dengan mudah dan efisien. Sebelum memahami arti strategi, alangkah baiknya terlebih dahulu memahami pengertian strategi dari para ahli. Kata strategi memiliki banyak pengertian, seperti kata strategi dalam Bahasa Inggris *strategy* yang artinya “ilmu siasat perang”¹³. Istilah dari strategi sendiri memang paling banyak digunakan dalam dunia militer. Kata strategi juga berasal dari bahasa Yunani yaitu *stratagos* yang artinya “jenderal atau panglima”.¹⁴ dari beberapa pengertian strategi dari segi bahasa asing dapat disimpulkan bahwa strategi mempunyai kata lain ilmu siasat dalam dunia perang bahkan kemiliteran. Strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat dalam berperang, seperti dalam angkatan darat atau angkatan laut. Secara umum, strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua (1989), strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Menurut O’Malley dan Chamot (1990), strategi adalah seperangkat alat yang melibatkan individu secara langsung untuk mengembangkan bahasa

¹³ S. Wojowasito dan W. J. S Purwadaminta, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. (Bandung: Hasta, 2019), hal. 216

¹⁴ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2012), hal. 1

kedua atau bahasa asing. Strategi sering dihubungkan dengan prestasi bahasa dan kecakapan dalam menggunakan bahasa.¹⁵

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia sendiri kata strategi mempunyai arti “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.¹⁶ Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* menerangkan bahwa, “strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan strategi secara umum adalah suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”.¹⁷ Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁸ Secara tidak langsung bisa dikatakan bahwa strategi merupakan suatu rancangan, perencanaan yang telah disusun sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan atau dirumuskan. Harapan dari strategi sendiri adalah apa yang telah disusun, direncanakan bisa berjalan sesuai yang diinginkan dan bertujuan dengan ssesuai apa yang telah ditetapkan atau yang sudah direncanakan. Strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kegiatan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (assessment) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁹

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam

¹⁵ Fatimah dan Ratna :*Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Ketrampilan Bahasa*. Jurnal PBSI. Volume 1 No. 2, Oktober 2018

¹⁶ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 859

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. IV, hal. 5

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal. 124

¹⁹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 20

pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini tujuan pembelajaran.²⁰ Dapat disimpulkan bahwa strategi yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu usaha atau rencana yang dilakukan guru untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam proses pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa.

Menurut Wina Sanjaya strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien dan efektif. Strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan, artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.²¹

Strategi pembelajaran menurut Frelberg & Driscoll (1992) dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula. Gerlach & Ely (1980) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.²²

²⁰ Surya Dharma, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, dalam *Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional*, Juni 2008, hal. 3

²¹ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta, Penerbit Ombak, 2012), hal. 5

²² Prof. Dr. Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran*

Apabila dikaji kembali, definisi strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh berbagai ahli sebagaimana telah diuraikan terdahulu, maka jelas disebutkan bahwa strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode/prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan perkataan lain, strategi pembelajaran mengandung arti yang lebih luas dari metode dan teknik. Artinya, metode/prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²³

Dari pengertian diatas, strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran, sehingga strategi pembelajaran memang sangat diperlukan.

Strategi pembelajaran dapat dikelompokkan atau diklasifikasikan dengan menggunakan segi peninjauan yang berbeda-beda. Secara garis besar, strategi pembelajaran dapat dikelompokkan yaitu :²⁴

a. Ditinjau dari kompetensi/tujuan pembelajaran

1) Strategi pembelajaran kognitif

Strategi pembelajaran kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau

²³ Sunhaji : *Strategi Pembelajaran (Konsep dan Aplikasinya)*. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Vol. 13, No. 3, Sep-Des 2008

²⁴ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 78-79

pikiran. Yang mana dalam strategi ini dibagi menjadi beberapa tingkatan atau kategori, yakni: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Strategi pembelajaran psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motoric, manipulasi benda atau kegiatan dan memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. ²⁵

Strategi pembelajaran ini merupakan melatih peserta didik untuk mengembangkan skill atau kemampuan.

3) Strategi pembelajaran afektif

Sikap dan keterampilan afektif berhubungan dengan volume yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam. Kemampuan sikap afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berupa disiplin, komitmen, percaya diri, jujur dan sebagainya. ²⁶

b. Ditinjau dari letak kondisi belajar

1) Kondisi belajar pada siswa

2) Kondisi belajar pada guru

c. Ditinjau dari materi yang pelajari

1) Strategi pembelajaran fakta

2) Strategi pembelajaran konsep

3) Strategi pembelajaran prinsip

4) Strategi pembelajaran prosedural

d. Ditinjau dari besar kecilnya kelompok belajar

1) Strategi pembelajaran kelompok besar

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 205

²⁶ Nunuk Suryani dan Leo Agung S, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 122-

2) Strategi pembelajaran kelompok kecil

3) Strategi pembelajaran individual

e. Ditinjau dari segi cara memperoleh ilmu pengetahuan

1) Induktif

Dengan strategi induktif materi atau bahan ajaran diolah mulai dari yang khusus ke yang umum, generalisasi atau rumusan.

2) Deduktif

Dengan strategi deduktif materi atau bahan pelajaran diolah dari mulai yang umum, generalisasi atau rumusan ke yang bersifat khusus atau bagian-bagian. Bagian itu berupa sifat, atribut atau ciri-ciri.²⁷

3) Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian pembelajaran yang menekan pada proses berfikir kritis dan analisis mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.²⁸

4) Discover

5) Konstruktifisme

f. Ditinjau dari segi interaksi dan arah informasi antara guru dengan siswa

1) Strategi pembelajaran non-aktif

2) Strategi pembelajaran overaktif

3) Strategi pembelajaran interaktif

4) Strategi pembelajaran satu arah

²⁷ 5 Ali Asrun Lubis, "Konsep Strategi Belajar Mengajar". Jurnal Darul Ilmi. Vol. 01 No. 02, 2013, hal. 204

²⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), hal. 16

5) Strategi pembelajaran dua arah

6) Strategi pembelajaran multi arah

7) Strategi pembelajaran kooperatif

g. Ditinjau dari segi aktualitas, letak dan hubungan antar sumber belajar dengan siswa

1) Strategi pembelajaran tatap muka

2) Strategi pembelajaran jarak jauh

3) Kontekstual ²⁹

Pembelajaran kontekstual (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.



²⁹ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran....* hal. 78-79